



## SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL  
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896  
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

---

**No: 538/SOSBUD/IX/2011**

### **Duta Besar RI Memimpin Safari Ramadhan Tahap Akhir di Kota Ansan tanggal 28 Agustus 2011**

Pada hari Minggu tanggal 28 Agustus 2011, KBRI Seoul telah kembali melaksanakan acara Safari Ramadhan/Sosialisasi Terpadu bagi WNI/TKI. Acara yang merupakan Sosialisasi Terpadu ke-4 dan terakhir dari serangkaian acara yang diselenggarakan satu bulan penuh selama bulan Ramadhan. Acara kali ini diselenggarakan di kantor Sekretariat ICC (Indonesian Community in Corea) dan dihadiri oleh sekitar 100 orang WNI/TKI yang telah mengikuti acara secara antusias.

Berbeda dengan acara-acara sebelumnya, Safari Ramadhan terakhir ini dibuka oleh Bapak Duta Besar RI yang sekaligus merangkap sebagai moderator. Dalam kata sambutannya Dubes telah memaparkan tujuan dari acara ini selain untuk menjalin tali silaturahmi dan memberi siraman rohani bagi kemaslahatan umat muslim di Ansan, juga guna menyampaikan berbagai informasi terkini mengenai isu-isu poleksosbudhankam dan juga berbagai peraturan kekonsuleran, ketenagakerjaan dan keimigrasian yang patut diketahui oleh WNI/TKI di Korsel. Salah satu topik menarik pada acara tsb adalah pembahasan mengenai berbagai peluang bisnis yang bisa dijajaki oleh para WNI/TKI pasca bekerja di Korea. Pada akhir sambutannya, Dubes tidak lupa mengundang masyarakat Indonesia di Ansan untuk turut serta dalam acara Sholat led 1 Syawal 1432 H dan Halal Bihalal yang akan diselenggarakan di KBRI Seoul pada tanggal 30 Agustus 2011 pagi.

Pelaksanaan rangkaian acara Safari Ramadhan/Sosialisasi Terpadu selama bulan Ramadhan 1432 H ini merupakan salah satu upaya KBRI Seoul dalam mengoptimalkan usaha *hands-on* dalam memberikan pelayanan dan perlindungan bagi WNI/TKI di Korsel dan selaras dengan permintaan Pemerintah Korsel dan Indonesia (BNP2TKI) dalam upayanya menangani masalah ketenagakerjaan asing ilegal di Korsel yang jumlahnya semakin meningkat setiap tahunnya. Masalah ini merupakan masalah dilematis yang perlu dicarikan penyelesaiannya, baik oleh Pemerintah Indonesia maupun oleh Pemerintah Korsel demi menghindari terjadinya eskalasi problematika sosial yang semakin besar di kemudian hari yang dipicu oleh banyaknya TKA ilegal di negeri ginseng ini. Oleh karenanya, acara ini juga untuk menghimbau mereka yang akan selesai masa kontraknya ataupun yg sudah berstatus ilegal untuk sukarela atas kesadaran sendiri pulang kembali ke tanah air.

Permasalahan utama dari keengganan para TKA pulang ke negaranya sesuai masa kontrak kerja mereka di Korsel adalah minimnya lapangan pekerjaan bagi mereka di negeri sendiri. Hal ini yang memicu mereka untuk kembali menjadi TKA ke Korea atau sekalian menjadi ilegal demi mencari nafkah bagi keluarganya di tanah air.

Acara Safari Ramadhan ini diharapkan dapat memberi harapan bagi para WNI/TKI di Korsel akan masih adanya lapangan pekerjaan bagi mereka di tanah air, ataupun masih banyaknya peluang bagi mereka untuk berwirausaha di negara sendiri selama mereka mempunyai modal, tekad dan keahlian yang mereka dapatkan selama bekerja di luar negeri.